

**KAJIAN LITERATUR : DOMINASI BAHASA DIGITAL DALAM KOMUNIKASI
SISWA SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA
DI SEKOLAH DASAR**

Inayah Fadhilah¹, Khalila Azzahra², M. Habibi³

¹PGSD, FIP, Universitas Negeri Padang,

²PGSD, FIP, Universitas Negeri Padang,

³PGSD, FIP, Universitas Negeri Padang,

¹inayahfadhilah@gmail.com, ²khalilaazzahra00@gmail.com,

³habibie91@fip.unp.ac.id,

ABSTRACT

This study examines the dominance of digital language in elementary school students' communication and its impact on their writing skills. The rapid growth of digital technology has significantly influenced students' communication patterns through the frequent use of abbreviations, slang, emojis, and mixed languages in online interactions. This research aims to analyze how digital language affects students' formal writing abilities and to identify the role of educators in guiding appropriate language use. The study employed a qualitative approach using a Systematic Literature Review (SLR) method based on the PRISMA framework. Data were collected from scientific articles published between 2020 and 2026 through academic databases such as Google Scholar, Portal Garuda, and Semantic Scholar. The findings indicate that digital language has both positive and negative impacts on students' writing skills. Positively, digital media can enhance creativity, motivation, literacy engagement, and communication efficiency through interactive learning tools. However, excessive use of non-standard language may reduce students' mastery of formal Indonesian writing, including spelling accuracy, sentence structure, and adherence to language conventions. The results also reveal that factors such as the intensity of gadget use, learning environment, and teacher supervision strongly influence these outcomes. Therefore, teachers play a crucial role in balancing the integration of digital language and formal language instruction in elementary education. The study concludes that digital language significantly affects students' writing development and requires proper educational strategies to support effective language learning.

Keywords: digital language, writing skills, digital literacy, elementary school students

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dominasi bahasa digital dalam komunikasi siswa sekolah dasar serta dampaknya terhadap keterampilan menulis siswa. Perkembangan teknologi digital yang pesat telah memengaruhi pola komunikasi siswa melalui penggunaan singkatan, bahasa gaul, emoji, dan campuran bahasa dalam interaksi daring. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bahasa digital terhadap kemampuan menulis formal siswa serta mengidentifikasi peran guru dalam mengarahkan penggunaan bahasa yang tepat. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) berdasarkan kerangka PRISMA. Data diperoleh dari artikel ilmiah yang diterbitkan pada tahun 2020–2026 melalui basis data akademik seperti Google Scholar, Portal

Garuda, dan Semantic Scholar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa digital memberikan dampak positif dan negatif terhadap keterampilan menulis siswa. Dampak positifnya meliputi meningkatnya kreativitas, motivasi belajar, keterlibatan literasi, dan efisiensi komunikasi melalui media pembelajaran interaktif. Namun, penggunaan bahasa tidak baku secara berlebihan dapat menurunkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia formal, terutama pada aspek ejaan, struktur kalimat, dan kaidah kebahasaan. Selain itu, intensitas penggunaan gawai, lingkungan belajar, serta pengawasan guru menjadi faktor yang memengaruhi dampak tersebut. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam menyeimbangkan penggunaan bahasa digital dengan pembelajaran bahasa formal di sekolah dasar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa bahasa digital berpengaruh signifikan terhadap perkembangan keterampilan menulis siswa sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dalam penggunaannya.

Kata Kunci: bahasa digital, keterampilan menulis, literasi digital, siswa sekolah dasar

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Perkembangan teknologi digital telah terintegrasi dalam proses pembelajaran di SD dan memengaruhi pola belajar serta komunikasi siswa, memengaruhi pola belajar siswa dan interaksi di kelas, serta berfungsi sebagai fasilitas pendukung hubungan antara guru dan murid. Pemanfaatan teknologi digital perlu diarahkan agar memberikan dampak positif dalam Pendidikan (Putri, 2018).

Bersamaan dengan kemajuan literasi digital, teknologi telah mengubah pola belajar dan interaksi siswa dengan bahasa. Meskipun

demikian, masih ada tantangan dalam mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam kurikulum secara optimal, serta menjamin akses yang setara bagi semua siswa terhadap sumber daya digital (Nasution et al., 2024).

Di bidang pembelajaran, literasi digital memainkan peran krusial dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian (Arima et al., 2022) mengungkapkan bahwa siswa dengan literasi digital yang tinggi cenderung mencapai prestasi belajar lebih baik. Temuan ini menandakan bahwa penggunaan teknologi digital tidak hanya mendukung proses pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kemampuan akademik siswa, seperti keterampilan berbahasa dan menulis.

Kemajuan teknologi digital tidak hanya berdampak pada proses pembelajaran, melainkan juga membentuk pola komunikasi siswa sekolah dasar sehari-hari. Siswa SD kini mulai terakrab dengan bahasa digital saat berkomunikasi lewat aplikasi pesan instan dan media sosial, seperti singkatan, bahasa gaul sederhana, serta emoji sebagai sarana ekspresi. Fenomena tersebut menggambarkan pergeseran pola berbahasa anak usia SD dari bentuk formal ke bahasa digital yang lebih praktis dan visual. Hal ini konsisten dengan penelitian yang menyatakan bahwa emoji dan simbol dalam komunikasi digital berperan sebagai alat menyampaikan emosi serta menyederhanakan pesan dalam interaksi online (Alshenqeeti, 2016).

Dominasi bahasa digital dalam komunikasi siswa sekolah dasar mengindikasikan bahwa bentuk bahasa ini telah menjadi elemen krusial dalam interaksi harian mereka. Penelitian mengungkapkan bahwa komunikasi digital memengaruhi cara individu mengekspresikan emosi dan membangun hubungan sosial di ruang virtual. Khusus bagi siswa sekolah dasar, hal ini menandakan bahwa

bahasa digital sudah menyatu dalam proses sosial dan komunikasi mereka sehari-hari (Ananda et al., 2026).

Keterampilan menulis siswa sekolah dasar perlu mendapatkan perhatian khusus di era digital. Perkembangan teknologi dan perubahan pola komunikasi siswa dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis narasi siswa masih perlu ditingkatkan melalui pembelajaran yang tepat agar siswa mampu menyusun tulisan secara runtut, jelas, dan sesuai kaidah bahasa. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penguatan keterampilan menulis formal pada siswa sekolah dasar di tengah berkembangnya penggunaan bahasa digital dalam kehidupan sehari-hari (Hasibuan et al., 2026).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menelaah dominasi bahasa digital dalam komunikasi siswa sekolah dasar beserta pengaruhnya terhadap keterampilan menulis siswa SD melalui tinjauan literatur. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman

yang jelas tentang keterkaitan antara pemakaian bahasa digital dalam komunikasi harian siswa dengan kemampuan menulis formal mereka di lingkungan SD.

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis. Dari segi teoretis, penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah tentang literasi digital dan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar. Secara praktis, hasilnya diharapkan menjadi masukan bagi guru untuk mengintegrasikan teknologi secara bijaksana dalam pembelajaran bahasa, serta membantu orang tua dan pendidik dalam membimbing pemakaian bahasa digital agar tidak menghambat perkembangan kemampuan menulis siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian *tinjauan pustaka sistematis* (SLR). SLR ini menggunakan pendekatan terstruktur berdasarkan protokol *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) untuk meningkatkan transparansi dan kelengkapan

pelaporan dalam tinjauan sistematis. Tahapan penelitian kami meliputi identifikasi, evaluasi, dan sintesis.

Tahap Identifikasi

Tinjauan dimulai dengan tahap identifikasi, yang mencakup penentuan fokus pertanyaan penelitian, jenis sumber, kualitas sumber, mekanisme pencarian, rentang waktu, dan kata kunci. Tinjauan ini menggunakan pencarian di google scholar, portal garuda, dan semantic scholar, untuk mengidentifikasi literatur yang relevan. Artikel penelitian yang diterbitkan antara tahun 2020-2026 dikumpulkan untuk tinjauan ini, yang ditulis dalam bahasa indonesia dan tersedia secara terbuka (open access) sepenuhnya. Pada tahap identifikasi, peneliti menggunakan kombinasi kata kunci dengan operator Boolean untuk memperluas dan mempersempit pencarian, seperti: ("*bahasa digital*" AND "*komunikasi siswa*") OR ("*digital language*" AND "*student communication*") AND ("*keterampilan menulis*" OR "*writing skills*") AND ("*siswa sekolah dasar*" OR "*primary school student*").

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan melalui proses penyaringan dan penilaian kelayakan artikel berdasarkan alur PRISMA. Artikel yang telah diperoleh kemudian diseleksi melalui beberapa tahap, yaitu penghapusan duplikasi, penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, pencarian teks lengkap (full-text retrieval), serta penilaian kelayakan artikel sesuai dengan fokus penelitian. Artikel yang tidak relevan, tidak tersedia secara penuh (full-text), atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian dieliminasi pada tahap ini.

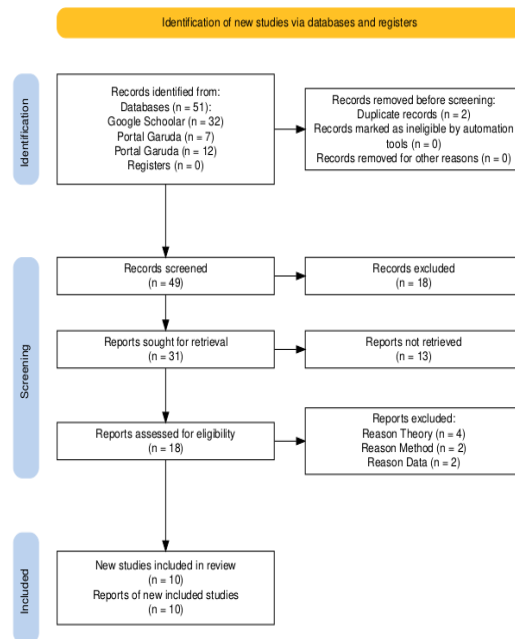
Tahap Sintesis

Tahap sintesis dilakukan dengan mengelompokkan, membandingkan, dan mengintegrasikan temuan dari artikel yang telah memenuhi kriteria inklusi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Seleksi literatur pada penelitian ini dilakukan berdasarkan alur PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) yang mencakup tahap identifikasi, screening, eligibility, dan inclusion. Diagram PRISMA digunakan untuk menunjukkan proses penyaringan artikel secara sistematis dan transparan hingga diperoleh

artikel akhir yang sesuai dengan kriteria penelitian. Diagram disusun menggunakan aplikasi PRISMA2020 yang dikembangkan oleh (Neal Haddaway et al., 2022)



Gambar 1. Diagram Alur PRISMA

Sumber: (Neal Haddaway et al., 2022)

Berdasarkan diagram PRISMA pada Gambar 1, proses pemilihan literatur dalam studi ini melibatkan tiga fase utama: identifikasi, evaluasi, dan sintesis. Pada fase identifikasi, peneliti mencari artikel dari berbagai database akademik seperti Google Scholar, Portal Garuda, dan Semantic Scholar dengan menggunakan kombinasi kata kunci yang telah ditetapkan, menghasilkan total 51 artikel yang sesuai dengan topik penelitian.

Fase evaluasi mencakup penyaringan (screening) dan penilaian kelayakan (eligibility). Pada tahap pertama, 2 artikel duplikat dihapus, meninggalkan 49 artikel. Kemudian, seleksi dilakukan berdasarkan judul dan abstrak, sehingga 18 artikel tidak relevan disingkirkan. Selanjutnya, 31 artikel dilanjutkan ke pengambilan teks lengkap, tetapi 13 artikel tidak tersedia secara penuh dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut. Pada tahap eligibility, 18 artikel dievaluasi secara mendalam, dengan 8 artikel dieksklusi karena ketidaksesuaian teori, metode penelitian yang kurang tepat, atau data yang tidak mendukung fokus studi.

Fase sintesis dilakukan pada 10 artikel yang lolos kriteria inklusi. Temuan sintesis mengindikasikan bahwa bahasa digital berdampak positif maupun negatif pada keterampilan menulis siswa, bergantung pada tingkat intensitas penggunaan media digital, konteks belajar, serta kebiasaan menggunakan bahasa formal dalam pembelajaran.

Tabel 1. Artikel atau Literatur yang Ditinjau

No	Penulis	Judul	Tujuan	Metode	Temuan
1	Saripah Aini, Rosa Rahmadani, Rizka Zahara, Sry Apfani	Efektivitas Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar: Kajian Literatur Empiris	Untuk mengeksplorasi sejauh mana CTL dapat meningkatkan hasil belajar, keterampilan membaca, serta kemampuan berpikir kritis siswa.	Pendekatan studi pustaka dengan menggunakan artikel ilmiah yang relevan yang disesuaikan dengan topik.	Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.
2	Putri Hana Pebriana, Cindy Fatika Sari, Nadia Fahira Angraini, Ratih Nurjannah Pohan, Rifdah Afifah, Amelia Febriani, Dinia Ahira Fitrah, Nur Annisa	The Use of Digital Technology in Indonesian Language Learning in Elementary Schools: A Systematic Literature Review	Untuk menyelidiki penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.	Penelitian ini mengaplikasikan metode <i>Systematic Literature Review</i> (SLR)	Terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi digital telah diterapkan secara luas dalam pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar dengan berbagai bentuk dan pendekatan.
3	Anita Candra Dewi	Pendekatan Pembelajaran Mendalam untuk Mengembangkan Kreativitas dan Keterampilan	Untuk mengkaji peran pendekatan pembelajaran mendalam dalam meningkatkan	Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan pendekatan	Pendekatan pembelajaran mendalam terbukti memiliki potensi besar dalam mengembangkan

		Menulis di Era Digital	kegiatan dan keterampilan menulis di era digital.	deskriptif-analitis.	kegiatan dan keterampilan menulis siswa di era digital.
4	Aling Pratiwy, Depi Meilanti, Dina, Wina Sari, Septiana Sulastri	ANALISIS PENGGUNAAN DIGITAL STORYTELLING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA	Untuk menganalisis penggunaan media cerita digital (<i>digital storytelling</i>) dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa.	Pre-experimental.	Menunjukkan Digital storytelling meningkatkan keterampilan menulis narasi.
5	Melani Damaiyati Subarkah, Ratna Hidayah	Penerapan Model Pembelajaran Make A Match dengan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Siswa SD	Untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris siswa kelas IV melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe <i>Make a Match</i> dengan media audiovisual.	Pendekatan penelitian yaitu tindakan kelas.	Penerapan model Kooperatif tipe <i>Make a Match</i> meningkatkan menulis bahasa Inggris dengan 5 aspek yaitu pengorganisasian ide, tata bahasa, kosakata, mekanika dan konten.
6	Apriyani Rovita, Dichivithena D., Ika Karnita, Revi Kurniasari, Sadatus	PELATIHAN PENGGUNAAN DIGITAL STORYTELLING DAN CREATIVE WRITING TOOLS UNTUK MENINGKATKAN	Untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris	Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung, sosialisasi, dan evaluasi.	Ditemukan capaian penting, antara lain: Guru memahami fungsi dan alur penggunaan aplikasi Quizizz, siswa

	Syifa, Ira Miranti, Soenarjati Djajanegara	KREATIVITAS DAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS	melalui pelatihan penggunaan digital storytelling dan creative writing tools.		menunjukkan respons positif terhadap media pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran, meningkatnya kesadaran akan pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
7	I Wayan Budiarta, Ni Nyoman Kurnia Wati, dan I Nyoman Raka	INTEGRASI LITERASI DIGITAL DALAM STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS 5 SD	Untuk menganalisis efektivitas integrasi literasi digital melalui strategi pembelajaran Bahasa Indonesia.	Pre- experimental.	Menunjukkan data skor minat baca sebelum (<i>pretest</i>) dan sesudah (<i>posttest</i>) penerapan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi digital.
8	Anita Candra Dewi, Johar Amir,	Pengajaran Menulis Bahasa Indonesia untuk Mendorong Kompetensi Komunikatif Siswa	Untuk menganalisis berbagai pendekatan, strategi, dan metode pengajaran menulis Bahasa Indonesia yang efektif.	Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (literature review).	Ditemukan bahwa pengajaran menulis Bahasa Indonesia yang efektif untuk mendorong kompetensi komunikatif siswa.

9	Nesa Ariska, Usiono Usiono	Hakikat Bahasa Dalam Era Digital dan Dampak Media Sosial Terhadap Penggunaan Bahasa Gaul Pada Remaja: Systematic Literature Review	Untuk mendeskripsikan karakteristik bahasa gaul remaja milenial, meliputi wujud, sumber, pola pembentukan, tujuan, dan konteks penggunaannya	Menggunakan pendekatan kualitatif.	Ditemukan bahwa penggunaan media sosial memberikan dampak signifikan terhadap dinamika bahasa gaul remaja.
10	Lelly Oktafiani, Diana Setiana, Fikriyah	Pengaruh Media Gambar Digital Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 2 Kerandon	Untuk menguji efektivitas penggunaan media gambar digital dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik di kelas III SD Negeri 2 Kerandon.	Penelitian kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen untuk menguji hipotesis yang diajukan.	Penggunaan media gambar digital terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik

Dominasi Bahasa Digital dalam Komunikasi Siswa SD

Gaya komunikasi anak-anak sekolah dasar telah berubah sebagai akibat dari kemajuan teknologi digital. Para siswa semakin terbiasa menggunakan emoji, singkatan, campuran bahasa asing, dan bahasa non-standar dalam interaksi sehari-

hari mereka karena penggunaan media sosial, aplikasi pesan instan, dan platform digital. Dalam komunikasi daring, bahasa digital lebih disukai karena dianggap lebih berguna, lebih cepat, dan lebih mudah dipahami. Kondisi ini menunjukkan bahwa, pada masa kini, bahasa digital

telah menjadi komponen penting dalam budaya komunikasi siswa.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nesa Ariska dan Usiono, media sosial memiliki pengaruh besar terhadap cara anak sekolah dan remaja menyerap bahasa gaul. Untuk memenuhi kebutuhan akan komunikasi yang cepat dan fleksibel di dunia digital, bahasa digital pun berkembang (Ariska & Usiono, 2025)

Selain itu, teknologi digital kini semakin luas digunakan di SD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Proses belajar siswa didukung oleh berbagai media digital, termasuk video interaktif, aplikasi pendidikan, dan platform daring. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital mulai diterapkan dalam kegiatan akademik di sekolah, selain juga memberikan dampak pada komunikasi sosial siswa (Hana Pebriana et al., 2025).

Namun, karena siswa SD masih berada pada tahap perkembangan bahasa di mana mereka perlu membiasakan diri menggunakan bahasa formal, maraknya penggunaan bahasa digital di kalangan mereka patut menjadi perhatian. Siswa mungkin kesulitan membedakan antara bahasa formal

dan informal, terutama dalam penulisan akademis, jika penggunaan bahasa digital tidak diawasi dengan baik.

Pengaruh Bahasa Digital terhadap Keterampilan Menulis

Dalam tugas menulis di sekolah, siswa yang terbiasa menggunakan bahasa yang disingkat dan tidak baku di media digital sering kali membawa kebiasaan tersebut ke dalam tugas mereka. Hal ini terlihat dari penggunaan akronim, kesalahan ejaan, dan pola frasa yang bertentangan dengan konvensi linguistik bahasa Indonesia. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa dapat terpengaruh secara negatif oleh penggunaan bahasa digital yang terus-menerus jika penggunaan bahasa formal tidak diimbangi (Dewi & Amir, 2025)

Namun, jika digunakan dengan tepat di dalam kelas, teknologi digital juga dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Pengintegrasian teknologi digital di dalam kelas membantu menumbuhkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan komunikasi tertulis siswa. Oleh karena itu, tergantung pada cara penerapannya selama

proses pembelajaran, dampak teknologi digital terhadap kemampuan menulis tidak selalu merugikan (Dewi, 2025)

Dampak Positif Penggunaan Bahasa Digital

Telah terbukti bahwa penggunaan media digital di kelas dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Penggunaan media digital membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, hal ini meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar (Pratiwy et al., 2026)

Selain itu, pengintegrasian literasi digital ke dalam pendidikan bahasa Indonesia dapat meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. Siswa menjadi lebih terlibat dalam kegiatan literasi ketika mereka menggunakan aplikasi digital, cerita interaktif, dan jurnal membaca digital. Karena anak-anak memperoleh kosakata, konsep, dan pemahaman yang lebih luas mengenai struktur bahasa melalui kegiatan membaca digital, peningkatan minat membaca ini secara tidak langsung turut mendukung perkembangan keterampilan menulis siswa (Wayan Budiarta et al., 2026).

Dampak Negatif Penggunaan Bahasa Digital

Siswa yang terlalu sering menggunakan bahasa digital mungkin akan kesulitan menggunakan bahasa Indonesia secara bertanggung jawab dan tepat. Siswa kurang terbiasa menggunakan bahasa formal sesuai dengan norma EBI karena mereka sering menggunakan bahasa gaul dan singkatan dalam komunikasi digital. Fenomena ini menunjukkan bahwa, tanpa pengawasan yang tepat, dominasi bahasa digital dapat menurunkan kualitas penggunaan bahasa formal (Miranti et al., 2025)

Kemampuan menulis siswa juga dapat terganggu akibat penggunaan media digital yang tidak terkendali. Siswa sering kali kurang memperhatikan struktur kalimat dan ketepatan bahasa dalam tulisan mereka karena lebih mementingkan komunikasi yang cepat dan ringkas. Oleh karena itu, untuk menghindari dampak negatif terhadap perkembangan kemampuan menulis siswa, penggunaan teknologi digital dalam pendidikan harus dipandu dengan tepat (Oktafiani & Setiana, 2024)

Peran Guru dalam Mengarahkan Penggunaan Bahasa Digital

Agar bahasa digital dapat terus meningkatkan kemampuan menulis siswa, peran guru sangat penting dalam mengarahkan penggunaannya. Meskipun hidup di dunia yang didominasi oleh bahasa digital, pengajaran bahasa Indonesia harus mampu membiasakan siswa untuk menggunakan bahasa baku dalam kegiatan akademis. Guru dapat membantu siswa memanfaatkan teknologi dengan lebih baik tanpa mengorbankan keterampilan bahasa formal mereka (Aini et al., 2025)

Guru juga harus memanfaatkan teknologi digital sebagai alat bantu pembelajaran untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan literasi mereka. Guru memegang peranan penting dalam membantu siswa sekolah dasar menyeimbangkan penggunaan bahasa formal dan bahasa digital (Subarkah & Hidayah, 2025).

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan tinjauan pustaka, dapat dikatakan bahwa dominasi bahasa digital dalam komunikasi siswa SD merupakan hasil dari perkembangan teknologi yang

telah merasuki setiap aspek kehidupan sehari-hari mereka. Kemampuan menulis siswa dipengaruhi dalam dua cara oleh penggunaan bahasa digital, termasuk emotikon, akronim, dan terminologi non-standar.

Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam mengarahkan penggunaan bahasa digital agar tetap dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa sesuai dengan norma-norma linguistik Indonesia. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan eksperimen atau studi lapangan guna mengumpulkan informasi yang lebih rinci dan konkret mengenai bagaimana dominasi bahasa digital memengaruhi kemampuan menulis siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S., Rahmadani, R., Zahara, R., & Apfani, S. (2025). Efektivitas Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar: Kajian Literatur Empiris. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 192–199.
<https://doi.org/10.62710/70sx4p28>

- Alshenqeeti, H. (2016). Are Emojis Creating a New or Old Visual Language for New Generations? A Socio-semiotic Study. *Advances in Language and Literary Studies*, 7(6). <https://doi.org/10.7575/aiac.all.s.v.7n.6p.56>
- Ananda, Z. R. R., Buulolo, Y., Nasution, F. M., Tampubolon, R. saputra, & Handayani, D. (2026). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Literasi Bahasa Indonesia. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 11536–11543. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5181>
- Arima, M., Amaliyah, N., Abustang, P., & Alam, S. (2022). PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR KOTA MAKASSAR. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2). <https://doi.org/10.24903/pm.v6i2.818>
- Ariska, N., & Usiono, U. (2025). Hakikat Bahasa Dalam Era Digital dan Dampak Media Sosial Terhadap Penggunaan Bahasa Gaul Pada Remaja: Systematic Literature Review. *JPM MOCCI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi, Sosial Sains Dan Sosial Humaniora, Koperasi, Dan Kewirausahaan*, 3(1). <https://doi.org/10.61492/jpmmocci.v3i1.256>
- Dewi, A. C. (2025). Pendekatan Pembelajaran Mendalam untuk Mengembangkan Kreativitas dan Keterampilan Menulis di Era Digital. *Social Sciences, And Education (JHUSE)*, 1(8), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.64690/jhuse.v1i8.322>
- Dewi, A. C., & Amir, J. (2025). Pengajaran Menulis Bahasa Indonesia untuk Mendorong Kompetensi Komunikatif Siswa. *Social Sciences, And Education (JHUSE)*, 1(9), 58–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.64690/jhuse.v1i9.463>
- Hana Pebriana, P., Fatika Sari, C., Fahira Anggraini, N., Nurjannah Pohan, R., Afifah, R., Febriani, A., Ahira Fitrah, D., & Annisa, N. (2025). The Use of Digital Technology in Indonesian Language Learning in Elementary Schools: A Systematic Literature Review. *The Future of Education Journal*, 4, Page. <https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index>
- Hasibuan, A. W., Chandra, Habibi, M., & Safitri, S. (2026). Artikel_Amelia+Wardana+Hasibuan,+Chandra,+M.+Habibi,+Serly+Safitri_ARTIKEL_AMELIA+WARDANA+HASIBUAN_22129009. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.46338>
- Miranti, I., Rovita, A., Dichivithena D., Karnita, I., Kurniasari, R., Syifa,

- S., & Djajanegara, S. (2025). Pelatihan Penggunaan Digital Storytelling dan Creative Writing Tools untuk Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Menulis Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Darma Cendekia*, 4(2). <https://doi.org/10.60012/dc.v4i2.174>
- Nasution, A., Anggara, R., Na'imah, & Soraya, A. (2024). Pendidikan Dan Bahasa: Efektivitas Kemampuan Multibahasa Siswa Sekolah Dasar di Era Digital. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 4(1). <https://doi.org/10.30821/eunoia.v4i1.3541>
- Neal Haddaway, Luke McGuinness, Chris Pritchard, Matthew Page, & Jack Wasey. (2022). PRISMA2020: An R package and Shiny app for producing PRISMA 2020-compliant flow diagrams, with interactivity for optimised digital transparency and Open Synthesis Campbell Systematic Reviews. *PLoS Medicine*, 18(1230).
- Oktafiani, L., & Setiana, D. (2024). Pengaruh Media Gambar Digital Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 2 Kerandon. In *Jurnal PGSD* (Vol. 10, Number 2).
- Pratiwy, A., Meilanti, D., Sari, W., & Sulastri, S. (2026). *ANALISIS PENGGUNAAN DIGITAL STORYTELLING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.44587>
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1). <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.439>
- Subarkah, M. D., & Hidayah, R. (2025). Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Penerapan Model Pembelajaran Make A Match dengan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Siswa SD. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jkc.v13i3.104826>
- Wayan Budiarta, I., Nyoman, N., Wati, K., & Raka, N. (2026). INTEGRASI LITERASI DIGITAL DALAM STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS 5 SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 7(1), 78–86.